

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN ARTHROPODA PADA TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas*. L) PADA UMUR YANG BERBEDA DI DESA MEKAR SARI KECAMATAN KUMPEH KABUPATEN MUARO JAMBI. (Lika Fauzi di bawah bimbingan Dr. Ir. Wilyus, M.Si dan Fuad Nurdiansyah, S.P., M.PlaHBio., Ph.D.

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) ini termasuk famili convolvulaceae yang mempunyai potensi cukup penting sebagai sumber bahan pangan substitusi. Karena pada ubi jalar memiliki kandungan karbohidrat tertinggi keempat setelah padi, jagung, dan ubi kayu (Ambarsari *et al*, 2009), vitamin yang terkandung dalam ubi jalar antara lain vitamin A, vitamin C, vitamin B1, dan riboflavin. Mineral dalam ubi jalar di antaranya adalah zat besi (Fe), fosfor (P), dan kalsium (Ca) kandungan lain dari ubi jalar adalah protein, lemak, serat kasar (Karuniawan *et al*, 2020).

Informasi tentang keanekaragaman arthropoda pada agroekosistem tanaman ubi jalar dapat digunakan untuk manajemen pengendalian hama serta pemanfaatan musuh alami dan dalam budidaya pertanian dalam bidang proteksi tanaman. Karena informasi keanekaragaman arthropoda pada agroekosistem ubi jalar masih sangat terbatas maka dilakukan penelitian ini. Penelitian tentang keanekaragaman arthropoda pada tanaman ubi jalar ini telah dilakukan sebelumnya namun tempat dan metode yang digunakan berbeda. Penelitian ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai keanekaragaman arthropoda pada tanaman agroekosistem ubi jalar. Oleh karena itu peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “ Keanekaragaman Arthropoda Pada Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L) Pada Umur Yang Berbeda di Desa Mekar Sari Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi” Identifikasi Arthropoda dilaksanakan di laboratorium hama tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Penelitian ini berlangsung dari bulan September sampai Desember 2023. Metode pengambilan sampel menggunakan perangkap *Yellow pan trap*, *Pitfall trap* dan pengamatan langsung. Variabel pengamatan yakni kekayaan jenis dan kelimpahan populasi arthropoda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan menghasilkan arthropoda lebih banyak dan didapatkan berbeda jenis dan populasi tiap umur tanaman. Penelitian ini memberikan informasi mengenai keanekaragaman arthropoda pada tanaman ubi jalar.